

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya mengenai “Mekanisme Penerimaan Kas pada PT Taspen (Persero) KC Padang”, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Penerimaan kas pada PT TASPEN (Persero) KC Padang memperoleh pemasukan dana dari PT TASPEN Pusat. PT TASPEN Pusat menyalurkan dananya sesuai peruntukannya ke masing-masing rekening program JHT, JKM, Pensiun, dan JKK. Penerimaan ini berasal dari iuran 4,7% program pensiun, 3,25% tabungan hari tua, 0,24% jaminan kecelakaan, 0,72% jaminan kematian. PT Taspen (Persero) KC Padang tidak hanya menerima kas untuk empat program layanan saja, akan tetapi juga menerima pemasukkan kas dari Pendapatan aplikasi taspen, Uang berlebih dari dana operasional kantor, Kelebihan dana dari proses pembayaran klaim.
2. Kendala dalam Mekanisme Penerimaan Kas pada PT Taspen (Persero) KC Padang yaitu keterlambatan bayar, dimana peserta pensiunan masih menerima uang dari PT Taspen, yang sebenarnya tidak berhak lagi mendapatkan pensiunan.

5.2 Saran

Untuk kelancaran proses pengoperasian pada PT Taspen Padang serta untuk mencapai tujuan, maka penulis dapat memberikan saran yang berhubungan dengan Mekanisme Penerimaan kas dengan Bank mitra dan PT Taspen melakukan rekonsiliasi

dengan data kependudukan. Hal ini dilakukan untuk tujuan menyamakan informasi yang ada, sehingga saat pensiunan meninggal, data di PT Taspen langsung diperbaharui. Oleh karena itu terhindar keterlanjuran bayar kepada pensiunan yang sebenarnya tidak berhak mendapatkan pensiun.

